

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERSISTENSI LABA, LIKUIDITAS DAN  
*EARNINGS POWER* TERHADAP KUALITAS LABA  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG  
KONSUMEN NON-PRIMER DI BEI TAHUN 2019-2021**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: FRANSISCUS FEBRYAN AWIREDJO PUTRA**

**NIM: 125190127**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2023**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : FRANSISCUS FEBRYAN  
NPM : 125190127  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERSISTENSI LABA, LIKUIDITAS  
DAN *EARNINGS POWER* TERHADAP  
KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Jakarta, 22 Desember 2022

Pembimbing,



(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Akt., M.Si., CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

**PENGARUH PERSISTENSI LABA, LIKUIDITAS DAN EARNINGS POWER TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER DI BEI TAHUN 2019-2021.**

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to test and obtain empirical evidence of the influence of earnings persistence, liquidity and earnings power in non-primary consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2021. This research was conducted using a sample of 84 non-primary consumer companies with a purposive sampling method used according to predetermined criteria. Processing of the research data was carried out using SPSS Statistics 26 software to carry out descriptive statistical tests and using SmartPLS 3.0 to conduct hypothesis testing. The results showed that earnings persistence had no effect on earnings quality, liquidity had a positive effect on earnings quality and earnings power had no effect on earnings quality.*

**Keywords:** *Earnings Persistence, Liquidity, and Earnings Quality.*

**ABSTRAK**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan mendapatkan bukti secara empiris pengaruh persistensi laba, likuiditas dan *earnings power* pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 84 perusahaan konsumen non-primer dengan metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS Statistics 26* untuk melakukan uji statistik deskriptif dan menggunakan *SmartPLS 3.0* untuk melakukan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persistensi laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba dan *earnings power* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

## **HALAMAN MOTTO**

“Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali”  
-Nelson Mandela-

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Persistensi Laba, Likuiditas dan *Earnings Power* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 – 2020” dengan baik dan selesai tepat waktu dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini yang terselesaikan dengan baik juga tidak lepas dari pihak-pihak yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, dan semangat kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, yaitu kepada yang terhormat:

1. Ibu Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si., Dr., BKP. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo S.E., M.M. MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan serta pendidikan kepada penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

6. Orang tua tercinta Papa dan Mama yang telah merawat, mendoakan, menemani, menghibur dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Michelle Patricia Citra sebagai teman terdekat yang telah mendengarkan keluh kesah, serta mendukung selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini
8. Teman belajar sejak semester 1 yaitu Sebastian Taniel Mulyadi, Juandi, Abel Felizio, Ignatius Flora De Mayo, Calvin Wiratama, Audric Emerson, Madeline Santoso, dan Stella Mursalim yang telah menghibur, dan mendukung selama masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
9. Felicia Sutrisno, Angel Sanada, dan Hans Fredy yang telah saling memberikan dukungan dan bantuan dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Andreas Dwi S., Caroline Z., Juliana T., Lidya P., dan tim Yayasan Tarumanagara yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu karena telah menjadi *support system* dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Richie Setiawan, Reindhard Marthin Siregar, Andre Saputra, Jeff, Joseph Michael, Gilbert Ivander, Toby, Antonius Surya dan Steven Leoti selaku anggota BEM FEB yang sudah memberikan motivasi dan hiburan dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berperan selama proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai semua saran dan masukan yang diberikan dan penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 22 Desember 2022

Penulis,



Fransiscus Febryan Awiredjo Putra

## DAFTAR ISI

SKRIPSI .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
ABSTRAK .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah .....	6
4. Rumusan Masalah .....	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
A. Gambaran Umum Teori .....	8
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	8
B. Definisi Konseptual Variabel .....	10
1. Kualitas Laba .....	10
2. Persistensi Laba.....	11
3. Likuiditas .....	12
4. Earnings Power.....	14
C. Kaitan Antar Variabel .....	15
1. Kaitan antara Persistensi Laba dan Kualitas Laba .....	15
2. Kaitan antara Likuiditas dan Kualitas Laba.....	16
3. Kaitan antara <i>Earnings Power</i> dan Kualitas Laba.....	16
D. Penelitian Terdahulu .....	17

E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	27
1.	Pengaruh antara Persistensi Laba dan Kualitas Laba .....	27
2.	Pengaruh antara Likuiditas dan Kualitas Laba .....	28
3.	Pengaruh antara <i>Earnings Power</i> dan Kualitas Laba .....	29
BAB III	METODE PENELITIAN .....	30
A.	Desain Penelitian.....	30
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	30
C.	Operasional Variabel dan Instrumen .....	31
1.	Variabel Dependen .....	31
2.	Variable Independen .....	33
D.	Analisis Data .....	36
1.	Uji Statistik Deskriptif .....	37
2.	Model Partial Least Square (PLS) .....	38
E.	Uji Hipotesis.....	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A.	Deskripsi Subyek Penelitian .....	41
B.	Deskripsi Obyek Penelitian .....	43
C.	Hasil Analisis Data .....	44
1.	Uji Statistik Deskriptif .....	44
2.	Uji Outer Model .....	47
3.	Uji Inner Model.....	50
4.	Uji Hipotesis .....	51
D.	Pembahasan.....	53
BAB V	PENUTUP .....	58
A.	Kesimpulan.....	58
B.	Keterbatasan dan Saran.....	59
1.	Keterbatasan.....	59
2.	Saran .....	60
DAFTAR	BACAAN .....	61
LAMPIRAN	.....	63
DAFTAR	RIWAYAT HIDUP.....	87
HASIL	TURNITIN .....	88
SURAT	PERNYATAAN.....	89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Model PLS Algorithm.....	48
Gambar 4.2 Model <i>PLS Bootstrapping</i> .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Tabel Operasionalisasi Variabel .....	35
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	42
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4.3 Nilai <i>Cross Loading</i> .....	49
Tabel 4. 4 Nilai <i>R-Square</i> .....	50
Tabel 4. 5 Nilai Koefisien ( <i>original sample</i> ), <i>Sample Mean</i> , <i>Standard Deviation</i> , <i>T</i> – <i>Statistic</i> dan <i>P Values</i> .....	52
Tabel 4. 6 Rangkuman Hasil Penelitian.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-primer ...	63
Lampiran 2 Rincian Jumlah Sampel .....	66
Lampiran 3 Data Variabel Tahun 2019-2021 .....	68
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	75
Lampiran 5 Model PLS Algorithm .....	76
Lampiran 6 Uji <i>Discriminant Validity</i> .....	77
Lampiran 7 Uji <i>Inner Model</i> .....	78
Lampiran 8 Model <i>PLS Bootstrapping</i> .....	79
Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis .....	80
Lampiran 10 Hasil Output <i>Software SPSS 3.0</i> .....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan pasti ingin terlihat baik di mata para investor. Salah satu cara agar perusahaan terlihat baik di depan mata orang itu dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ialah sarana komunikasi pada perusahaan yang dipergunakan untuk menghubungkan antar pihak yang berkepentingan baik pihak internal dan eksternal terhadap perusahaan. Suatu laporan keuangan perusahaan mempunyai manfaat yang besar untuk para penggunanya. Suatu laporan keuangan yang berisi seperti laporan arus kas, laporan kinerja keuangan, dan laporan penyajian informasi posisi keuangan dapat membantu pengguna laporan keuangan menerima segala informasi yang ada dalam perusahaan. Namun terdapat salah satu faktor dalam laporan keuangan yang sangat dicermati oleh pengguna yaitu informasi laba. Informasi laba itu sendiri merupakan suatu informasi yang dapat mempengaruhi keputusan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan. Selain itu informasi ini juga diperlukan sebagai panduan oleh para investor dan potensial untuk menentukan kepentingan investasi mereka terhadap saham (Wiyadi dan Puspitasari, 2016 dalam Marlina dan Idayati, 2021).

Laporan keuangan itu sendiri disusun oleh pihak manajemen sehingga pihak manajemen lebih memiliki akses akan informasi internal perusahaan daripada pemilik perusahaan. (Wiryadi dan Sebrina, 2013). Sebagai akibatnya, manajemen suatu perusahaan termotivasi untuk melakukan manipulasi laba untuk mencapai tujuannya. Tindakan yang dilakukan oleh

pihak manajemen yaitu memanipulasi laba itu dapat menurunkan kualitas laba dari laporan keuangan yang disajikan. Akibat dari Tindakan itu dapat membuat pengguna laporan keuangan tidak dapat melakukan pengambilan keputusan dengan tepat (Wijaya, 2020).

Dengan semakin berkembangnya zaman membuat perkembangan pasar dan aturan pelaporan keuangan semakin meningkat. Hal tersebut membuat beberapa pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi keuangan yang lebih berkualitas sehingga dapat mengambil keputusan dengan baik. Maka dari itu beberapa pengguna laporan keuangan itu berfokus pada bagaimana tingkat kualitas laba yang dimiliki oleh suatu perusahaan sebelum mereka melakukan pengambilan keputusan (Wijaya, 2020).

Semakin suatu perusahaan menyadari bahwa pentingnya informasi laba bagi para pengguna laporan keuangan membuat banyak perusahaan yang berusaha untuk meningkatkan labanya, karena dari informasi kualitas laba itu dapat mendefinisikan perbedaan antara laba bersih yang diungkapkan dalam laporan keuangan dengan laba yang sebenarnya. Selain itu dengan adanya perkembangan terhadap pasar dan peraturan laporan keuangan, membuat suatu informasi keuangan yang berkualitas dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan dalam membantu menentukan keputusan yang akan diambil.

Perkembangan tersebut mendorong seorang manajer dari perusahaan yang sudah mengetahui situasi dan kondisi perusahaan terkadang melakukan beberapa tindakan yang menyimpang. Seorang manajer melakukan Tindakan itu untuk membuat suatu laba perusahaan terlihat besar seperti memanipulasi suatu laba perusahaan untuk mendapatkan perhatian para pengguna laporan keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Monica Wareza dari CNBC Indonesia, contoh kasus dari manipulasi laba ini dapat dilihat pada perusahaan manufaktur PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2019 dimana laporan Hasil Investigasi Berbasis Fakta Ernst & Young Indonesia (EY) menemukan adanya penggelembungan pada dana sebesar Rp 4 triliun, terkait dengan penggelembungan pada pendapatan sebesar Rp 662 miliar dan juga penggelembungan pada *earning before interest, tax, depreciation, and amortization*. Temuan lain dari laporan EY tersebut adalah aliran dana Rp 1,78 triliun melalui berbagai skema dari Grup AISA kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama. (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tigas-pilar-dan-drama-pengelembungan-dana>).

Terdapat banyak faktor yang mampu mempengaruhi kualitas laba, diantaranya seperti Persistensi Laba, *Earnings Power* dan Likuiditas. Persistensi Laba adalah suatu kemungkinan terhadap suatu tingkat laba perusahaan yang akan terulang kembali di masa yang akan datang (*sustainable earnings*). Maka dari itu, semakin tinggi tingkat persistensi laba maka akan semakin mencerminkan ramalan kinerja perusahaan di periode yang akan datang. Persistensi laba merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba, hal ini didukung dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Marlina dan Idayati (2021), Ardianti (2018) dalam Marlina dan Idayati (2021), Amadah (2014) dalam Marlina dan Idayati (2021) serta Afni et al., (2014) dalam Marlina dan Idayati (2021) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh persistensi laba terhadap suatu kualitas laba. Namun berbeda menurut Rahmawati dan Ashma (2019), Marisatusholekha dan Budiono (2015) dalam Rahmawati dan Ashma (2019) dan Apriliana (2017) dalam Rahmawati dan Ashma (2019) yang mengungkapkan bahwa persistensi laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki (Warianto dan Rusiti, 2014). Maka dari itu likuiditas harus dapat dikelola perusahaan dengan baik. Suatu tingkat likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan adanya kecenderungan pengelolaan aset lancar yang tidak maksimal oleh manajemen perusahaan (Dira dan Astika, 2014). Likuiditas juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba, hal ini didukung dengan beberapa penelitian yang dilakukan Panhuri dan Cahyaningsih (2021), Marlina dan Idayati (2021), Wulansari (2013) dalam Marlina dan Idayati (2021), serta Ardianti (2018) dalam Marlina dan Idayati (2021) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh likuiditas terhadap suatu kualitas laba. Namun berbeda menurut penelitian Wijaya (2020) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

*Earnings power* adalah suatu kemampuan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya dalam menghasilkan laba. Beberapa investor beranggapan bahwa *earnings power* yang tinggi akan menjamin pengembalian investasi serta akan memberikan keuntungan yang layak, maka dari itu perusahaan harus menampilkan kinerja manajemen yang baik sehingga *earnings power* perusahaan dapat dilihat secara maksimal. *Earnings power* juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba, hal ini didukung dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh penelitian Sosiawan (2012), Rice dan Agustina (2012), serta Surya dkk (2016), Insani (2017), Jampar (2019) dalam Purnama dan Taufiq (2021) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh *earnings power* terhadap suatu kualitas laba. Tetapi ada salah satu penelitian dari Purnama dan Taufiq (2021) serta Alhavid (2015), Taco & Ilat (2016) dalam Purnama dan Taufiq (2021) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh *earnings power* terhadap kualitas laba.

Berdasarkan uraian di atas, maka dipandang perlu untuk membuat penelitian lebih lanjut yang diberi judul **“Pengaruh Persistensi Laba, *Earnings Power*, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021.”**

## **2. Identifikasi Masalah**

Terdapat banyak faktor yang mampu mempengaruhi kualitas laba diantaranya adalah persistensi laba, *earnings power*, dan likuiditas. Salah satu faktornya itu adalah persistensi laba, dari hasil penelitian menurut Marlina dan Idayati (2021), Afni et al., (2014) dalam Marlina dan Idayati (2021), persistensi laba berpengaruh secara negatif terhadap kualitas laba. Namun menurut hasil penelitian Ardianti (2018) dalam Marlina dan Idayati (2021) persistensi laba berpengaruh secara negatif terhadap kualitas laba.

Selain itu ada likuiditas yang menjadi faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kualitas laba, dari hasil penelitian menurut Panhuri dan Cahyaningsih (2021), Maya (2015) dalam Marlina dan Idayati (2021), Wulansari (2013) dalam Marlina dan Idayati (2021), serta Ardianti (2018) dalam Marlina dan Idayati (2021) yang menyatakan likuiditas berpengaruh secara positif terhadap kualitas laba. Namun berbeda dengan hasil penelitian menurut Marlina dan Idayati (2021), serta Dira dan Ida (2014) dalam Marlina dan Idayati (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara negative terhadap kualitas laba. Selain itu ada juga penelitian menurut Wijaya (2020) yang menyakatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Dan yang terakhir ada *earnings power* yang menjadi faktor kedua yang dapat mempengaruhi kualitas laba, dari hasil penelitian menurut Purnomo dalam Sosiawan (2012), serta Agustina dan Rice (2012) *earnings power*



berpengaruh secara positif terhadap kualitas laba. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Purnama dan Taufiq (2021), serta Alhavid (2015), Taco & Ilat (2016) Purnama dan Taufiq (2021) yang menyatakan bahwa *earnings power* dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba

### **3. Batasan Masalah**

Dengan pertimbangan adanya keterbatasan waktu dan tenaga, peneliti melakukan pembatasan subjek penelitian agar dapat menghasilkan penelitian yang terfokus, efektif, dan efisien. Subjek penelitian ini terbatas pada perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang tahun 2019-2021. Penelitian ini juga dibatasi dengan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dari penelitian ini adalah Kualitas Laba yang menggunakan *proxy* rasio *Discretionary accruals (DACC)*. Adapun variabel independent yang akan diteliti adalah Persistensi Laba yang diukur menggunakan *Earnings* dan *Outstanding Stock*, variabel *Earnings Power* yang diukur menggunakan rumus *Operating Income* dibagi Total Assets, variabel Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio (CR)*.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Persistensi Laba berpengaruh terhadap kualitas laba?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba?
3. Apakah *Earnings Power* berpengaruh terhadap kualitas laba?

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, untuk mendapatkan bukti empiris yaitu :

- a. Persistensi laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
- b. *Earnings power* berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
- c. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dengan diwujudkannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis  
Melalui penelitian ini diharapkan penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu penulisan skripsi guna mendapatkan gelar sarjana.
- b. Bagi Para Pembaca  
Melalui penelitian ini diharapkan para pembaca dapat menambah pengetahuan terhadap pengaruh persistensi laba, *earnings power*, dan likuiditas terhadap kualitas laba.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan untuk meneliti lebih jauh mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laba.

## DAFTAR BACAAN

- Ardianti, R. (2018). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Beitahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 88-105.
- Ashma, F. U., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 206–219.
- Fanani, Z. (2014). Analisis faktor-faktor penentu persistensi laba. *Jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia*, 7(1), 109-123.
- Fatma, N., & Hidayat, W. (2019). Earnings persistence, earnings power, and equity valuation in consumer goods firms. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(1), 3–13.
- Jogiyanto, H. M. dan Willy Abdillah, 2016. *Konsep Dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris*. BPFE, Yogyakarta.
- Laoli, A. N., & Herawaty, V. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, GROWTH, LEVERAGE, OPERATING CYCLE DAN PRUDENCE TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI. In *Seminar Nasional Cendekiawan ke 5*, 2-39.
- Marlina, M., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3).
- Darmansyah, D., Marnilin, F., & Mulyadi, J. M. V. (2017). Analisis Determinan terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Jasa di Bei. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 15(1), 89-102.
- Panhuri, D. T., & Cahyaningsih, C. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (studi Pada Perusahaan Bumh Sektor Jasa Keuangan Dan Asuransi Periode 2014-2018). *eProceedings of Management*, 8(2).
- Purnama, Y. M., & Taufiq, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Earnings Power Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Journal Of Accounting, Finance, Taxation, And Auditing (Jafta)*, 3(1), 71-94.

- Purnomo, B. S., & Pratiwi, P. (2009). Pengaruh Earning Power Terhadap Praktek Manajemen Laba (Earning Management). *Jurnal Media Ekonomi*, 14(1), 1-13.
- Putri, G. M., & Fitriasaki, P. (2017). Pengaruh persistensi laba, good corporate governance dan kualitas audit terhadap kualitas laba. *Proceeding TEAM*, 2, 394-411.
- Rice, R., & Agustina, A. (2012). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Manajemen Laba pada Perusahaan Indeks Kompas100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(2), 95-104.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Sosiawan, S. Y. (2012). Pengaruh kompensasi, leverage, ukuran perusahaan, earnings power terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 79-89.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Wijaya, C. F. (2020). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Prospek Pertumbuhan, Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Batu Bara. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi dan Perpajakan (Jemap)*, 3(2), 206-226.
- Wijayanti, R., & Diyanti, V. (2017). Pengaruh Volatilitas Laba, Perataan Laba dan Corporate Governance terhadap Kualitas Laba Bank Syariah dan Konvensional. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(1).
- Wiryadi, A., & Sebrina, N. (2013). PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KUALITAS AUDIT, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. In *Wahana Riset Akuntansi WRA*, 1(2), 155-180.
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tigas-pilar-dan-drama-penggelembungan-dana>

